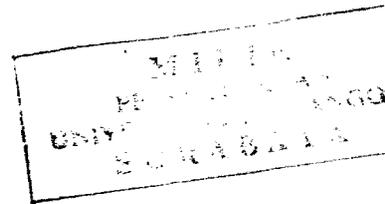


**PENERAPAN PROFIT-LINKED PRODUCTIVITY MEASUREMENT  
SEBAGAI ALAT BANTU PENGENDALIAN MANAJEMEN  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
(STUDI KASUS PADA PT. INDUSTRI SANDANG II  
UNIT PATAL LAWANG, MALANG, JAWA TIMUR)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**FAKIH MANAR MUTTAQIN**

**No. Pokok : 049314280**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
2000**

SKRIPSI

PENERAPAN *PROFIT-LINKED PRODUCTIVITY MEASUREMENT*  
SEBAGAI ALAT BANTU PENGENDALIAN MANAJEMEN  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
(STUDI KASUS PADA PT INDUSTRI SANDANG II  
UNIT PATAL LAWANG MALANG, JAWA TIMUR)

DIAJUKAN OLEH  
FAKIH MANAR MUTTAQIN  
No. Pokok : 049314280

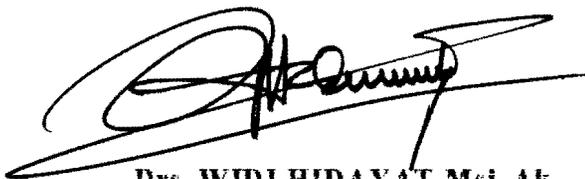
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH  
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. HAMIDAH, Ms., Ak.

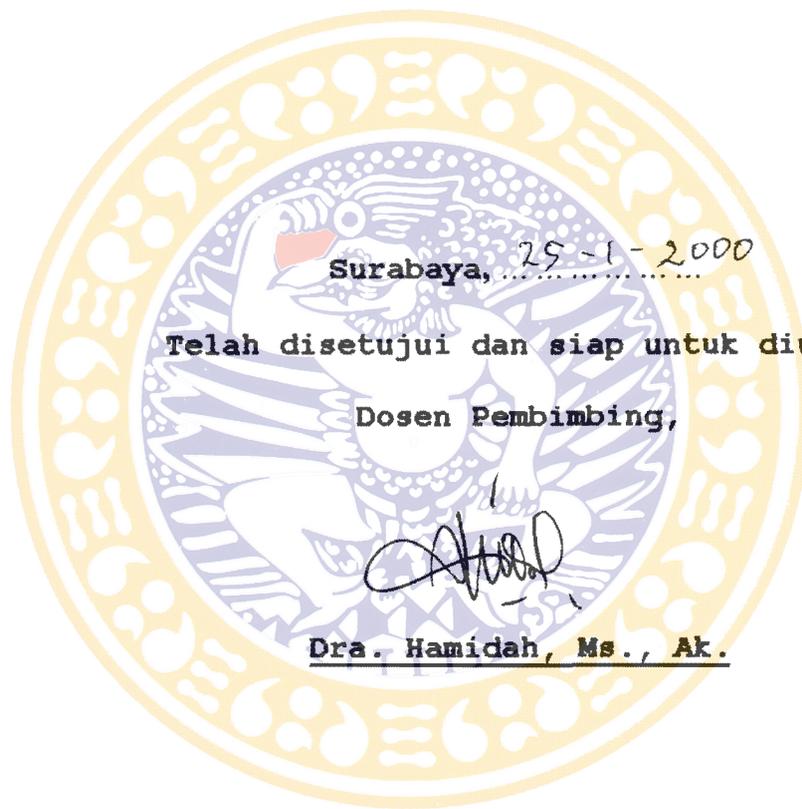
TANGGAL 27-4-2000

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., Ak.

TANGGAL 18/5-2000



## ABSTRAKSI

Efisiensi adalah tujuan utama dari setiap proses produksi yang dilakukan suatu perusahaan. Produktivitas adalah ukuran efisiensi dari sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Dengan proses produksi yang efisien perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak *output* dengan menggunakan *input* yang relatif lebih sedikit. Penggunaan *input* yang produktif dapat menunjang keunggulan bersaing bagi perusahaan.

Pengendalian terhadap proses produksi menjadi hal yang penting dan memerlukan perhatian yang serius dari manajemen. Manajemen harus memperhatikan sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas *input* yang digunakan dalam proses produksi. Informasi merupakan kunci keberhasilan proses pengendalian. Dalam pengendalian produktivitas dibutuhkan informasi yang konkret dan akurat sebagai umpan balik dari proses produksi yang dilaksanakan. Metode pengukuran produktivitas yang baik dan efektif dapat dijadikan alat penyedia informasi yang memadai dan membantu manajemen dalam pengendalian.

Pendekatan *profit-linked productivity measurement* mengaitkan perubahan produktivitas dengan perubahan laba perusahaan. Dengan *profit-linked productivity measurement* dapat diukur perubahan produktivitas tiap-tiap *input* dan berapa besar kontribusi laba yang diakibatkan oleh perubahan produktivitas tersebut. Hal ini dapat membantu memberikan informasi bagi manajemen sebagai umpan balik dalam pengendalian produktivitas.

Dalam penelitian ini, dengan penerapan *profit-linked productivity measurement* dapat diketahui produktivitas meningkat sebesar Rp.338.651.308,24. Ini berarti secara keseluruhan pengendalian produktivitas yang dilakukan manajemen berhasil. Penerapan metode tersebut juga dapat membantu mengungkapkan ketidakefisienan yang terjadi pada proses produksi sehingga dapat dianalisa faktor-faktor penyebabnya. Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dua *input* yang tidak efisien yang ditandai oleh penurunan produktivitasnya. *Input* tenaga kerja langsung menurun sebesar Rp.72.895.481,75 sedangkan *overhead* pabrik menurun sebesar Rp.183.623.141,85.

Kurang optimalnya produktivitas tenaga kerja langsung disebabkan beberapa kendala antara lain tenaga yang berpendidikan SD masih cukup banyak, dengan tingkat usia sebagian besar diatas 45 tahun, dan program kaderisasi belum dapat terlaksana. Sedangkan pada *overhead* pabrik masih terdapat aktivitas yang tidak bernilai tambah dan aktivitas bernilai tambah belum dilaksanakan dengan efisien. Untuk itu diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat membantu mengatasi masalah tersebut.